

**IMPROVEMENT OF STUDENTS WITH LEARNING MOTIVATION IPS
USING PROBLEM SOLVING IN CLASS VI SDN 17 TALAU DISTRICT
PADANG PARIAMAN**

Desmira Nofriyanti¹, Muhammad Sahnani¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : desmira.koto@yahoo.co.id

Abstrak

This study was motivated by the lack of motivation of students in the sixth grade social studies SDN 17 Talau Padang Pariaman . There are several factors that lead to low student motivation . Among them are the teachers have not been able to motivate students in learning . One way to overcome this problem is to use a method of problem solving by way of discussion . The purpose of this study is to describe the students' learning motivation IPS Class VI SDN 17 Talau by using methods of problem solving . This type of research is a classroom action research (PTK) conducted two cycles . This research was conducted each cycle consisting of two meetings and one final test sessions cycle . The subject of this research is the sixth grade students of SDN 17 Talau totaling 12 students . The instrument used in this study is the observation sheet student motivation , teacher observation activities , student motivation questionnaire sheet , field notes , and achievement test . Based on the survey results revealed that students' motivation in asking questions increased from 54.16 % to the first cycle of 79.16 % in the second cycle , the motivation of students in answering questions increased from 54.16 % to the first cycle of 74.99 % in the second cycle , motivation students in the task increased 70.83 % from the first cycle to 83.33 % in the second cycle , the motivation of students in observing the teacher explains the subject matter increased from 83.33 % to the first cycle of 87.49 % in the second cycle . Then the average value of daily test students first cycle is the percentage of mastery learning 61.25 33.33 % and average daily student test scores the second cycle is 73.33 while the percentage of completeness of 75% means that the target is not reached , but the increase in student motivation materialized . From the results obtained , it can be concluded that the social studies learning by using problem solving method can increase the motivation of students of class VI SDN 17 Talau Kabupaten Padang Pariaman.

Keywords : Motivation to learn , social studies , teaching methods *Solving problems*

A. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial (IPS)

1. Latar Belakang Masalah

merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah

Dasar/ Madrasah Ibtidayah/ Sekolah Dasar Luar Biasa (SD/ MI/ SDLB) sampai keperguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosia. Pada jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidayah (SD/MI) mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, secara mendasar pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada di muka bumi, mengatur kesejahteraan, pemerintahannya dan

sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan observasi peneliti dengan guru kelas VI SDN 17 Talau, kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, peneliti melihat rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS, terlihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran siswa hanya asyik bermain dengan teman sebangkunya, hal ini disebabkan oleh siswa merasa jenuh dan tidak konsentrasi mengikuti proses pembelajaran. Siswa belum mampu menyampaikan ide-ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk pertanyaan. Jika ada kesempatan bertanya hanya 1 orang siswa (8,3%) yang mengajukan pertanyaan seputar materi pelajaran yang telah disampaikan, dan hanya 1 orang

siswa (8,3%) yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Dalam mengerjakan tugas hanya 2 orang siswa (16,6%) yang mau berfikir sendiri jawaban yang dimilikinya dan hanya 1 orang siswa (8,3%) yang mampu memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran.

Sementara itu jika dilihat dari hasil ulangan harian semester 1 masih banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 12 orang siswa, hanya 4 orang siswa (33,3%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 8 orang siswa (66,73) yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti dibatasi pada masalah rendahnya motivasi siswa pada pembelajaran IPS di kelas VI SDN 17 Talau. Pada penelitian ini

ada 4 aspek yang diteliti, yaitu: kemampuan siswa mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, serta memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran.

2. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *poblem solving* di kelas VI SDN 17 Talau
- b. Untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas VI SDN 17 Talau

- c. Untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas VI SDN 17 Talau
- d. Untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas VI SDN 17 Talau

A. Kajian Tiori

1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pembelajaran IPS

Menurut Ischak (2006:136) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Disamping itu, Mortorella (dalam Etin, 2007:145)

mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan daripada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan yang berdasarkan konsep yang dimilikinya.

b. Ruang lingkup IPS SD

Depdiknas (2006:572) menjelaskan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek-aspek yaitu: 1) manusia, tempat, dan lingkungan 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan 3) system sosial budaya 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

c. Tujuan pembelajaran IPS SD

Berdasarkan KTSP (dalam Tim Pustaka Yustisia, 2008:338), tujuan

utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat.

Menurut Mutakin (dalam Pustaka Yustisia, 2008:338) tujuan IPS dapat dirinci sebagai berikut: 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, 2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat

digunakan untuk memecahkan masalah sosial, 3) mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat, 4) menaruh perhatian isu-isu dan masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis.

2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Pengertian metode pembelajaran menurut Abdul (2007:83) adalah: "sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar menjadi aktif. Kemudian menurut Sagala (2008:1) metode adalah "cara yang digunakan oleh guru/ peserta didik dalam mengelola informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi pada suatu strategi".

b. Jenis-jenis Metode dalam Pembelajaran IPS

Menurut Sanjaya (2004:77-89) mengemukakan jenis-jenis metode yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain: 1) metode ceramah, 2) metode tanya jawab, 3) metode diskusi, 4) metode tugas dan reasitas, 5) metode kerja kelompok, 6) metode demonstrasi dan eksperimen, 7) metode sosio drama, 8) metode *problem solving*, 9) metode sistim regu, 10) metode karyawisata, 11) metode survive masyarakat, 12) metode simulasi

Sementara itu Sagala (2006:82-97) secara umum mengemukakan metode yang sering digunakan antara lain: 1) metode proyek, 2) metode eksperimen, 3) metode tugas dan reasitas, 4) metode diskusi, 5) metode sosio drama, 6) metode demonstrasi, 7) metode *prblem*

solvinng, 8) metode karyawisata, 9) metode tanya jawab, 10) metode latihan, 11) metode ceramah.

c. Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran IPS

1) Pengertian Metode *Problem Solving*

Menurut Djamarah (2006:91) “metode *problem solving* (pemecahan masalah) bukan hanya metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir. Selanjutnya menurut Adnan (2008:1) metode *problem solving* (pemecahan masalah) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih peserta didik menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untu dipecahkan sendiri atau bersama-sama.

2) Keunggulan Metode *Problem*

Solving

Taufik (2008:167) menjelaskan beberapa keunggulan metode *problem solving* sebagai berikut: 1) Dapat melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan, 2) untuk berfikir dan bertindak kreatif, 3) dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, 4) dapat mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan, 5) bisa menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, 6) merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, 7) dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

3) Langkah-langkah Penggunaan

Metode *Problem Solving*

Menurut Sudjana (2004:85) menjelaskan langkah-langkah metode *problem solving* adalah sebagai berikut: 1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, 2) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, 3) mencari jawaban sementara dari masalah tersebut, 4) menguji kebenaran jawaban sementara, 5) menarik kesimpulan.

3. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Donal (dalam Hamalik 2008:158) motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektifitas (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adapaun menurut Martini and Brigss (2010:5) motivasi

adalah kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi bangkitnya arah serta tetap berlangsungnya suatu kegiatan atau tingkah laku.

b. Komponem dan Sifat Motivasi

Menurut Donal (dalam Hamalik 2008:159) motivasi memiliki tiga komponem yaitu:

1. Individu membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
2. Mengarahkan, artinya motivasi yang digunakan untuk menjaga dan menompang tingkah laku
3. Menompang, artinya motivasi yang digunakan untuk menompang tingkah laku

Kemudian dalam perkembangan motivasi juga mempunyai dua sifat yaitu:

- a) Motivasi intrinsik, adalah hal dan keadaan berasal dalam diri siswa sendiri yang dapat

mendorongnya melakukan tindakan

- b) Motivasi ekstrinsik, adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2007:85), ada tiga fungsi motivasi sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang dicapai
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan

d. Cara Peningkatan Motivasi

Menurut Hamalik (2008:166) ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk

menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi
- 2) Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswa untuk meningkatkan prestasi belajar
- 3) Memberikan pujian yang bersifat membangun
- 4) Guru membentuk kebiasaan belajar yang baik
- 5) Membantu kesulitan belajar siswa secara individu maupun kelompok
- 6) Menggunakan media yang baik dan siswa dengan tujuan pembelajaran
- 7) Memberikan penilaian

A. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Menurut Wardani, dkk. (2003:14) menjelaskan bahwa “PTK adalah

penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SDN 17 Talau, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman. Lokasi sekolah ini berjarak kira-kira 2 km dari simpang tiga paga kawek tidak jauh dari SMP Kudu Ganting yang mudah dijangkau oleh kendaraan.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 17 Talau, yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 5 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014, bulan Agustus-Oktober 2014, terhitung mulai dari

waktu perencanaan sampai pembuatan hasil laporan penelitian.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran IPS diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan indikator keberhasilan pada motivasi siswa.

Sumber data primer dan data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Data Primer yaitu data yang berupa hasil ulangan harian siswa semester 1 kelas VI SDN 17 Talau.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil diskusi presentasi siswa.

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini adalah: Observasi, Tes, Angket, Catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen

untuk mengumpulkan data, yaitu: Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Motivasi Siswa, Lembar Angket Motivasi Siswa, Lembar Tes Hasil Belajar, dan Catatan Lapangan.

A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi motivasi siswa, lembar angket motivasi belajar siswa, catatan lapangan, dan tes hasil belajar dalam pembelajaran pada 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

1. Aktivitas Guru

Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Persiklus
I	70%
II	82,5%
Rata-rata persentase	76,25%

Target	70%

Tabel di atas disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui metode *problem solving* pada siklus I sudah bisa dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 70%. Sementara pada siklus II rata-rata persentase aktivitas mengalami peningkatan menjadi 82,5%, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran melalui metode *problem solving* sudah dikatakan baik dan sudah mencapai target serta mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

2. Motivasi Siswa

Persentase Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pencapaian Hasil Motivasi		Keterangan
		Siklus I %	Siklus II %	
1	Siswa	54,2%	79,2%	Mengalami

	mengajukan pertanyaan			peningkatan (25%)
2	Siswa menjawab pertanyaan	54,2%	74,9%	Mengalami peningkatan (20,83%)
3	Siswa mengerjakan tugas	70,9%	83,3%	Mengalami peningkatan (12,5%)
4	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi	83,3%	87,5%	Mengalami peningkatan (4,16%)

3. Hasil Belajar Siswa

Data Nilai Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	12
Jumlah siswa yang tuntas tes	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa	75%
Rata-rata tes akhir siklus II	73,33

A. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Motivasi belajar siswa kelas VI di SDN 17 Talau Kabupaten

Padang Pariaman dalam mengajukan pertanyaan pada siklus I persentasenya 54,16% meningkat pada siklus II menjadi 79,16%.

2. Motivasi belajar siswa kelas VI SDN 17 Talau Kabupaten Padang Pariaman dalam menjawab pertanyaan pada siklus I persentasenya 54,16% meningkat pada siklus II menjadi 74,99%.
3. Motivasi belajar siswa kelas VI SDN 17 Talau Kabupaten Padang Pariaman dalam mengerjakan tugas pada siklus I persentasenya 70,83% meningkat pada siklus II menjadi 83,33%.
4. Motivasi belajar siswa kelas VI SDN 17 Talau Kabupaten Padang Pariaman dalam memperhatikan guru

menjelaskan materi pada siklus I persentasenya 83,33% meningkat menjadi 87,49%.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* berikut:

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi siswa dengan baik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan metode *problem solving* dapat memberikan kesempatan berfikir siswa secara aktif dalam pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2008. *Model IPS Terpadu*. Tersedia dalam [http://mgmpips.wordpress.com\(2008/02/11/model-ips-](http://mgmpips.wordpress.com(2008/02/11/model-ips-)

- [terpadu-bag1](#) (online).
Diakses 14 April 2009.
- Adnan, 2008 *Metode-Pemecahan Masalah-Problem Solving*. Tersedia dalam <http://guruPKN.wordpress.com/2007/A/16>. Diakses tanggal 14 Maret 2008).
- DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru yang Professional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin dan Bansu Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- - -. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- - -. 2008. *Ketentuan Kegiatan Tengah Semester dan Sistem Penilaian di SD/MI*. Tersedia dalam <http://tunas63.wordpress.com/2008/11/21/ketentuan-kegiatan-tengah-semester-dan-sistem-penilaian-di-sdmi>(online). Diakses tanggal 22 Maret 2009.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Metode Pembelajaran*. Tersedia dalam http://fip.uny.ac.id/pjj/wp-content/uploads/2008/inisiasi-3_semester2-pkn_3.pdf diakses tanggal 1 Maret 2009.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- A.M., Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desfitri, Rita,dkk.2008. “Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 2 MTSN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual”. Laporan Pengembangan Inovasi di Sekolah. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik Taufina.2008. *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabumi Press.